

ABSTRAK

Farrany Alifia Ramadhani, “Strategi Pemberdayaan Pemuda Dalam Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Melalui Program Motivatour (*Studi Deskriptif Program Motivatour Platform Event Organizer Pemuda Indonesian Event*)”

Pemuda merupakan sumber daya manusia berharga yang dianggap mampu menjadi energi keberlanjutan sebuah pembangunan bangsa dengan ide-idenya yang kritis. Melihat begitu berartinya pemuda bagi bangsa, maka dirasa perlu untuk meningkatkan kesejahteraan diri pemuda. Indonesian Event sebagai organisasi pemuda melalui salah satu programnya yang bernama Motivatour berupaya memberdayakan pemuda dengan tujuan meningkatkan *life skill* berupa keterampilan berpikir kritis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi, proses dan hasil pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Motivatour by Indonesian Event dalam upaya mewujudkan pemuda berkualitas yang mampu berdaya saing dengan keterampilan diri yang dimilikinya, salah satunya yakni kemampuan berpikir kritis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan menurut Parson (1994 : 49). Teori ini menjelaskan bahwa pemberdayaan menekankan pada aspek individu untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci mengenai objek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan pemuda yang dilakukan Indonesian Event melalui program Motivatour ialah sebagai berikut: *Pertama*, strategi pemberdayaan pemuda melalui program Motivatour ini menerapkan langkah awal berupa metode AISAS (*attention, interest, search, action, share*). Strategi ini sebagai pendekatan awal kepada pemuda. *Kedua*, proses pemberdayaan pemuda melalui program Motivatour dilakukan dengan melalui tiga tahap pemberdayaan, yakni tahap kesadaran dan pembentukan, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan. *Ketiga*, hasil dari proses pemberdayaan pemuda melalui program Motivatour ini dapat dilihat dalam dua segi, yakni segi kuantitatif dan kualitatifnya.

Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan, Pemuda, Organisasi, Berpikir Kritis.